

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Sugiyono (2019:2) metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian survey. Sebagaimana penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2019:16) metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Menurut Sugiyono (2019:57) survey adalah metode penelitian kuantitatif yang digunakan dalam memperoleh data atau informasi baik yang terjadi di masa lampau atau saat ini berupa keyakinan, pendapat, karakteristik, perilaku, hubungan variabel dan untuk menguji beberapa hipotesis tentang variabel sosiologis dan psikologis dari suatu sampel yang diambil dari populasi tertentu, teknik pengumpulan data dengan pengamatan yang tidak mendalam, dan hasil penelitian cenderung untuk digeneralisasikan.

3.2 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2019:67) “Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”. Dalam penelitian ini terdapat tiga jenis variabel yang digunakan yaitu variabel bebas atau variabel independen (X), variabel terikat atau variabel dependen (Y) dan variabel intervening (Z). Hal tersebut diuraikan sebagai berikut:

3.2.1 Variabel Bebas (Independen)

Variabel bebas atau variabel independen adalah variabel yang berdiri sendiri dan yang mempengaruhi variabel terikat (dependen). Sugiyono (2019:69) “Variabel bebas adalah variabel yang dapat mempengaruhi atau yang menjadi suatu sebab berubahnya atau munculnya variabel terikat (dependen)”. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah konsep diri (X₁) dan minat belajar (X₂).

3.2.2 Variabel Terikat (Dependen)

Variabel terikat merupakan variabel yang dapat dipengaruhi oleh variabel bebas (independen). Menurut Sugiyono (2019:69) “Variabel terikat (dependen) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi suatu akibat, karena adanya variabel bebas (independen). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat (dependen) adalah hasil belajar (Y).

3.2.3 Variabel Intervening

Variabel intervening menurut Sugiyono (2019:70) “Variabel yang secara teoritis mempengaruhi hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen menjadi hubungan tidak langsung dan tidak dapat diamati dan diukur”. Sehingga dalam penelitian ini yang menjadi variabel intervening adalah disiplin belajar (Z).

Adapun operasionalisasi variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.1:

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Teoritis	Indikator	Skala
Konsep Diri (X1)	Konsep diri adalah bagaimana pandangan individu terhadap dirinya sendiri yang menyangkut dengan apa yang ia ketahui serta apa yang ia rasakan tentang perilakunya, isi pikiran, perasaanya, serta bagaimana sikap atau perilakunya dapat berpengaruh terhadap orang lain. (Djaali, 2014:129-130).	1) Aspek pengetahuan 2) Aspek harapan 3) Aspek penilaian. Calhoun & Acocella (Karjuniwati et al, 2021:104)	Ordinal

<p>Minat Belajar (X2)</p>	<p>Minat belajar adalah suatu rasa lebih menyukai dan rasa ketertarikan terhadap suatu hal atau suatu aktivitas belajar, tanpa ada unsur paksaan atau tanpa ada yang menyuruh. (Slameto, 2020:180)</p>	<p>1) Perasaan senang 2) Keterlibatan peserta didik 3) Ketertarikan peserta didik 4) Perhatian peserta didik. Safari (Siagian, 2022)</p>	<p>Ordinal</p>
<p>Disiplin Belajar (Z)</p>	<p>Disiplin belajar adalah suatu kondisi yang tercipta serta terbentuk melalui adanya proses dari serangkaian perilaku yang memperlihatkan atau menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan atau ketertiban. Soegeng Prijodarminto (Tu'u, 2020:31)</p>	<p>1) Disiplin waktu, meliputi: a. Tepat waktu dalam belajar b. Hadir dalam kegiatan belajar c. Mengerjakan dan menyelesaikan tugas tepat waktu 2) Disiplin perbuatan, meliputi: a. Patuh terhadap peraturan b. Rajin belajar c. Mandiri dalam belajar d. Berkepribadian jujur e. Berperilaku menyenangkan.</p>	<p>Ordinal</p>

		Moenir (Oknaryana & Oktapiana, 2022:260)	
Hasil Belajar (Y)	Hasil belajar adalah keterampilan, pengetahuan, nilai dan sikap sebagai suatu hasil akhir dari belajar. (Kompri, 2017:43).	1) Keterampilan intelektual 2) Strategi kognitif 3) Sikap 4) Informasi verbal 5) Keterampilan motorik. Gagne (Slameto, 2020:14-15)	Ordinal

3.3 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan desain survey eksplanatory. Mulyadi (Sari Mutia et al., 2023) penelitian eksplanatory adalah untuk menjelaskan hubungan kausal/hubungan timbal balik antar variabel yang diteliti atau untuk menguji hubungan antar variabel-variabel yang telah dihipotesiskan.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi menurut Sugiyono (2019:126) “Wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang memiliki kuantitas serta karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan lalu ditarik kesimpulannya”. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka populasi yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XI IPS SMA Negeri 7 Tasikmalaya tahun pelajaran 2022/2023 sebanyak 208 peserta didik yang dapat dilihat pada tabel 3.2.

Tabel 3.2
Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik
1	XI IPS 1	36
2	XI IPS 2	32
3	XI IPS 3	35
4	XI IPS 4	36
5	XI IPS 5	35
6	XI IPS 6	34
Jumlah		208

Sumber: SMA Negeri 7 Tasikmalaya (TU) 2022

3.4.2 Sampel

Sampel menurut Sugiyono (2019:127) “Sampel merupakan suatu bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut serta dapat mewakili semua populasi yang akan diteliti”. Pengambilan sampel dilakukan untuk memfokuskan peneliti untuk memperoleh data penelitian dengan hanya mengamati sebagian dari populasi serta sampel yang digunakan dalam penelitian harus bersifat representative atau mewakili karena keidakmungkinan peneliti untuk mempelajari semua yang ada pada populasi. Hal tersebut missalnya karena adanya keterbatasan dana, waktu dan tenaga peneliti.

Dengan demikian teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *nonprobability sampling*. Menurut Sugiyono (2019:131) “*Nonprobability sampling* adalah suatu teknik dalam pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang/kesempatan sama bagi setiap populasi untuk dipilih menjadi sampel”. Teknik *nonprobability sampling* ini dengan menggunakan sampel jenuh. Menurut Sugiyono (2019:133) “Sampling jenuh sampel adalah suatu teknik dalam penentuan sampel jika semua anggota populasi digunakan sebagai sampel”. Dengan demikian pada penelitian ini peneliti menggunakan semua populasi sebanyak 208 orang peserta didik. Sampel jenuh ini digunakan untuk memperkecil taraf tingkat kesalahan dalam penelitian.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu teknik yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data atau informasi. Dalam penelitian ini data yang

digunakan adalah data primer. Menurut Sugiyono (2019:194) jika dilihat dari segi cara atau tekniknya, maka pengumpulan data dapat dilakukan dengan kuesioner dan observasi (pengamatan). Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.5.1 Kuesioner

Kuesioner merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi pada penelitian. Menurut Sugiyono (2019:199) menyatakan bahwa kuesioner adalah suatu teknik dalam pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau berupa pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner yang digunakan pada penelitian ini berupa kuesioner tertutup dimana yang membatasi jawaban responden hanya memilih salah satu alternatif jawaban yang telah disediakan oleh peneliti.

3.6 Instrumen Penelitian

Dalam pengumpulan data pada penelitian kuantitatif, maka peneliti akan menggunakan instrumen sebagai alat bantu untuk memperoleh data dalam penelitian. Menurut Sugiyono (2019:156) “Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun fenomena sosial yang diamati”. Secara spesifik fenomena yang dimaksud adalah berupa variabel penelitian. Dalam penelitian ini terdapat empat instrumen penelitian yang digunakan yaitu instrumen untuk mengukur konsep diri, minat belajar, hasil belajar dan disiplin belajar. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen non tes berupa kuesioner atau angket.

3.6.1 Kisi-Kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen diperlukan sebagai suatu pedoman untuk memudahkan peneliti dalam penyusunan item instrumen penelitian yang menunjukkan hubungan atau keterkaitan antara variabel yang diteliti. Kisi-kisi instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.3.

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Instrumen

Variabel	Indikator	Kisi-Kisi	Nomor Soal		Jml
			Positif	Negatif	
Hasil Belajar (Y)	Keterampilan Intelektual	a. Pemecahan masalah	1, 2	3	3
		b. Pemahaman materi	4,6,7,	5	4
		c. Mendemonst rasikan	9	8	2
	Strategi Kognitif	a. Cara belajar	10,11		2
		b. Cara mengingat materi pelajaran	12,13		2
		c. Menganalisis dan menghubungkan materi dalam kehidupan sehari-hari	14,15		2
	Sikap	a. Sopan santun	16,18	17	3
		b. Rasa tanggung jawab	19,20		2
		c. Sikap menghargai dan toleransi	21,22, 23	24	4
	Informasi Verbal	a. Menangkap informasi	25	26	2
		b. Menyampaikan pendapat	27	28	2
	Keterampilan Motorik	a. Responsif	29,30	31	3
		b. Berani bertanya	33	32	2
		c. Mencatat materi pelajaran	34,35		2
		Jumlah			
Konsep Diri (X1)	Aspek Pengetahuan	a. Mengetahui potensi diri	1,3,5,7	2,4,6,8, 9	9

		b. Mengetahui perilaku diri	10,11,12	13	4
	Aspek Harapan	a. Cita-cita	14,15	16,17	4
		b. Harapan pada pengembangan diri	18,20,21,22	19	6
		c. Harapan memperbaiki perilaku buruk	24,25		2
	Aspek penilaian	a. Penilaian kepribadian diri	27,28	26,29,30	5
		b. Menghargai diri sendiri	31,32,35	33,34	5
Jumlah					35
Minat Belajar (X2)	Perasaan Senang	a. Senang belajar	2,4	1,3	4
		b. Tidak bosan	6	5,7	3
		c. Mendapatkan tugas	9	8	2
	Keterlibatan Peserta Didik	a. Mengerjakan tugas	10	11	2
		b. Keaktifan	12,14	13	3
		c. Menyimpulkan materi	16,17		2
	Ketertarikan Peserta Didik	a. Mempelajari pelajaran ekonomi	17,18,19		3
		b. Rasa ingin tahu akan pelajaran ekonomi	20,21,22		3
		c. Antusias	23,24		2
	Perhatian Peserta Didik	a. Konsentrasi	25,28,29	26,27	5
		b. Daya ingat	30,32	31	3
		c. Melengkapi catatan	33	34	2
Jumlah					34
Disiplin Belajar (Z)	Disiplin Waktu	a. Tepat waktu belajar dan datang ke sekolah.	1,2	3	3

		b. Hadir dalam kegiatan belajar	4,5	6	3
		c. Mengerjakan dan menyelesaikan tugas tepat waktu	7	8	2
	Disiplin Perbuatan	a. Patuh	9,10	11	3
		b. Rajin belajar	12,13	14,15	4
		c. Mandiri	16,17	18,19	4
		d. Jujur	20, 21	22	3
		e. Berperilaku menyenangkan	24,25	23	3
Jumlah					25

3.6.2 Pedoman Penskoran

Teknik dalam pengukuran angket pada penelitian ini menggunakan skala likert. Skala likert bertujuan sebagai pengukuran pada setiap pernyataan yang terdapat dalam kuesioner penelitian. Sebagaimana menurut Sugiyono (2019:146) “Skala likert merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang ataupun sekelompok orang tentang suatu fenomena sosial”. Adapun fenomena sosial yang dimaksud adalah variabel yang telah ditetapkan pada penelitian ini. Penggunaan skala likert pada jawaban setiap item instrumen mempunyai gradasi dari yang sangat positif sampai sangat negatif. Berikut rinciannya pada tabel 3.4.

Tabel 3.4
Kriteria Pemberian Skor

Jawaban Instrumen	Skor	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu-Ragu (RG)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Sumber: Sugiyono (2019:147)

3.6.3 Uji Coba Instrumen

Sebelum instrumen disebarakan kepada responden maka terlebih dahulu di uji sehingga dapat diyakini keabsahannya. Pengujian pada instrumen dilakukan dengan uji validitas dan reliabilitas. Adapun pengujian validitas dan reliabilitas sebagai berikut:

3.6.3.1 Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk mengetahui dan menunjukkan valid atau tidaknya suatu alat ukur yang digunakan dalam penelitian. Menurut Arikunto (2013:211) “Uji validitas ialah suatu ukuran yang dapat menunjukkan tingkat kevalidan dan kesahihan suatu instrumen”. Menurut Sugiyono (2019:175) “Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk memperoleh data (mengukur) itu valid sehingga instrumen tersebut boleh digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur”.

Uji validitas pada instrumen dalam penelitian ini menggunakan rumus korelasi *product moment* (Sugiyono, 2019:246) yaitu sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N\sum x^2 - (\sum x)^2\} \cdot \{N\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N = Banyaknya responden

$\sum xy$ = Jumlah perkalian antara variabel X dan Y

$\sum x$ = Jumlah skor pertanyaan per item

$\sum y$ = Jumlah skor pertanyaan total

$(\sum x)^2$ = Jumlah kuadrat skor item

$(\sum y)^2$ = Jumlah kuadrat skor total

Pengujian dilakukan dengan menggunakan beberapa kriteria untuk menentukan valid atau tidaknya data yang digunakan yaitu sebagai berikut:

1. Jika r hitung $\geq r$ tabel dengan taraf signifikansi 0,05, maka pernyataan yang terdapat pada kuesioner dinyatakan valid.
2. Jika r hitung $\leq r$ tabel dengan taraf signifikansi 0,05, maka pernyataan yang terdapat pada kuesioner dinyatakan tidak valid.

Rangkuman hasil uji validitas instrumen penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.5

Tabel 3.5
Rangkuman Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Jumlah Butir Item Semula	No Item Tidak Valid	Jumlah Butir Tidak Valid	Jumlah Butir Valid
Hasil Belajar (Y)	35	5, 24	2	33
Konsep Diri (X1)	35	28, 30, 31	3	32
Minat Belajar (X2)	34	9	1	33
Disiplin Belajar (Z)	25	1, 2, 16	3	22
Jumlah	129		9	120

Sumber: Hasil Olah Data SPSS Versi 23, 20223

3.6.3.2 Uji Reliabilitas

Instrumen suatu penelitian perlu dilakukan uji reliabilitasnya terlebih dahulu untuk mengetahui tingkat kepercayaan pada instrumen penelitian yang akan digunakan. Menurut Arikunto (2013:221) “Reliabilitas menunjukkan bahwa instrumen penelitian cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data dikarenakan instrumen tersebut sudah baik”. Sedangkan menurut Sugiyono (2019:176) “Instrumen yang reliabel adalah suatu instrumen yang jika digunakan untuk mengukur obyek yang sama beberapa kali, maka akan tetap menghasilkan data yang sama”.

Maka dari itu untuk mengukur reliabilitas instrumen dapat menggunakan rumus *Cronbach Alpha*. Rumus *Cronbach Alpha* (Arikunto, 2013:239) adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Koefisien reliabilitas *alpha*

k = Banyaknya butir soal

σ^2 = Varians total

$\sum \sigma b^2$ = Jumlah varians butir

Kriteria uji reliabilitas instrumen penelitian dapat dilihat pada tabel 3.6

Tabel 3.6
Interpretasi Reliabilitas Instrumen

Koefisien Reliabilitas	Keterangan
0,81 – 1,00	Sangat Tinggi
0,61 – 0,80	Tinggi
0,51 – 0,60	Cukup
0,21 – 0,50	Rendah
0,00 – 0,20	Sangat Rendah

Sumber: Arikunto (2013:319)

Tabel 3.7
Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Koefisien Cronbach's Alpha	Tingkat Reliabilitas
Hasil Belajar (Y)	0,921	Sangat tinggi
Konsep Diri (X1)	0,877	Sangat tinggi
Minat Belajar (X2)	0,943	Sangat tinggi
Disiplin Belajar (Z)	0,855	Sangat tinggi

Sumber: Hasil Olah Data SPSS Versi 23, 20223

3.7 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2019:206) analisis data adalah suatu kegiatan setelah seluruh data dari semua responden atau seluruh data dari sumber lain telah terkumpul. Analisis data adalah suatu proses untuk mengolah dan menganalisis data-data yang sudah terkumpul. Adapun teknik analisis data yang di lakukan pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

3.7.1 Nilai Jenjang Interval (NJI)

Rancangan analisis data deskriptif pada penelitian ini menggunakan Nilai Jenjang Interval (NJI). Nilai Jenjang Interval (NJI) digunakan dengan tujuan untuk dapat menentukan sangat baik, baik, cukup baik, buruk dan sangat buruk suatu variabel yang diteliti melalui nagket penelitian. Menurut Sudjana (2008:79) rumus yang dapat digunakan untuk mengukur Nilai Jenjang Interval (NJI) adalah sebagai berikut:

$$\text{Nilai Jejang Interval (NJI)} = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kriteria Pernyataan}}$$

3.7.2 Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat analisis dilakukan untuk dapat mengetahui apakah analisis uji hipotesis dapat dilanjutkan serta untuk memastikan apakah suatu data layak dianalisis atau tidak. Adapun uji prasyarat analisis terdiri dari beberapa pengujian antara lain:

3.7.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah suatu data yang didapat berdistribusi normal atau tidak. Sebagaimana menurut Ali Gunawan (2016:154) uji normalitas dilakukan dengan maksud menunjukkan bahwa data sampel bersumber dari populasi yang memiliki distribusi normal. Dalam penelitian ini, pengujian berdistribusi normal atau tidaknya suatu data dapat dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogrov-Smirnov* dengan menggunakan program SPSS dengan menggunakan kriteria sebagai berikut:

1. Apabila nilai signifikansi $> 0,05$, berarti data berdistribusi normal.
2. Apabila nilai signifikansi $< 0,05$, berarti data tidak berdistribusi normal.

3.7.2.2 Uji Linearitas

Menurut Ghazali (2016:159) “Uji linearitas dilakukan untuk menunjukkan apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak dan apakah fungsi yang dipakai pada suatu studi empiris berbentuk linear, kuadrat atau kubik”. Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Terdapat beberapa kriteria yang digunakan pada pengujian ini yaitu sebagai berikut:

1. Jika nilai dari *Deviation From Linearity* (Sig) $> 0,05$, maka disimpulkan terdapat hubungan yang linear antara variabel-variabel yang diteliti.
2. Jika nilai dari *Deviation From Linearity* (Sig) $< 0,05$, maka disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel-variabel yang diteliti.

3.7.2.3 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas menurut Ghazali (2016:103) dimaksudkan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik pada dasarnya tidak terjadi korelasi antara variabel bebas (independen). Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinieritas dilihat

dari nilai VIP (*Variance Inflation Factor*) dan *Tolerance* menggunakan SPSS. Jika nilai *tolerance* rendah, maka nilai VIF yang diperoleh akan tinggi, hal tersebut karena $VIP = 1/tolerance$. Sedangkan jika nilai $tolerance \leq 0,10$ atau sama dengan nilai $VIF \geq 10$ maka hal tersebut menunjukkan adanya multikolonieritas. Menurut Ghozali (2016:103) uji multikolonieritas dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$VIF = \frac{1}{\text{Tolerance Value}}$$

3.7.2.4 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2016:134) “Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lainnya”. Uji heteroskedastisitas menggunakan uji *Glejser* dengan bantuan program SPSS. Pada uji heteroskedastisitas ini, jika ditemukan adanya *variance* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedastisitas. Sedangkan jika ditemukan perbedaan, maka disebut dengan heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi $> 0,05$, berarti model regresi tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.
2. Jika nilai signifikansi $< 0,05$, berarti model regresi terdapat gejala heteroskedastisitas.

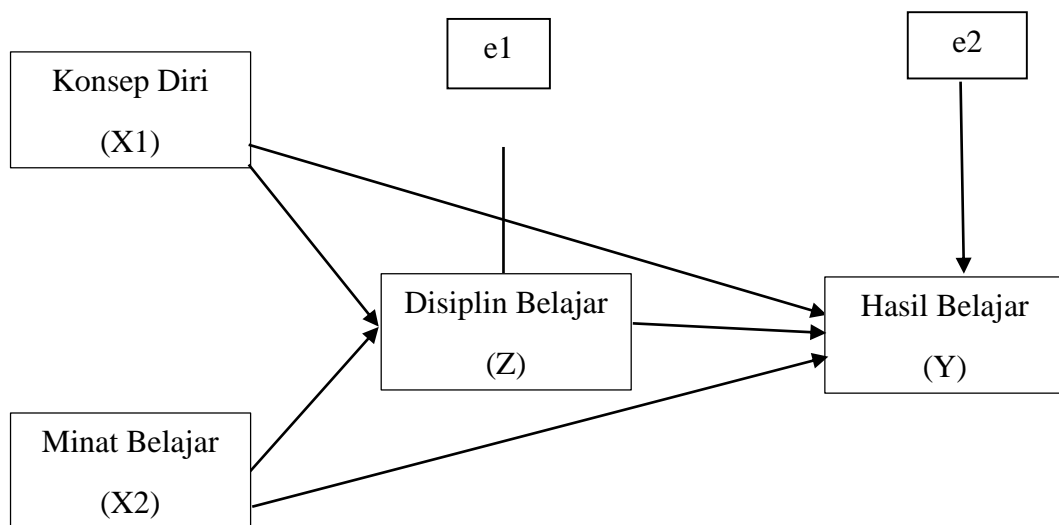
3.7.3 Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan sebagai suatu cara dalam menentukan diterima atau tidaknya suatu hipotesis sehingga dapat diperoleh suatu kesimpulan. Adapun pengujian hipotesis yang dilakukan pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

3.7.3.1 Analisis Jalur (Path Analysis)

Analisis jalur (*Path Analysis*) pada penelitian ini sebagai teknik yang digunakan untuk menganalisis hubungan sebab akibat langsung dan tidak langsung pada seperangkat variabel yang diteliti, sebagai variabel penyebab (independen) terhadap variabel yang lain yaitu terhadap variabel akibat (dependen). Menurut Ghozali (2016:237) analisis jalur adalah penambahan atau perluasan dari analisis

regeresi yang digunakan untuk mengukur suatu hubungan antar variabel yang sudah ditetapkan sebelumnya. Pada penelitian ini menggunakan dua variabel independen (X) yaitu konsep diri (X1) dan minat belajar (X2), variabel dependen (Y) yaitu hasil belajar dan variabel intervening (Z) yaitu disiplin belajar. Berikut gambar variabel yang dianalisis dalam penelitian ini.



Gambar 3.1
Model Diagram Jalur

Keterangan:

X1 : Konsep Diri

X2 : Minat Belajar

Y : Hasil Belajar

Z : Disiplin Belajar

→ : Hubungan Regresi

Untuk dapat mempermudah dalam melakukan analisis data, maka akan menggunakan bantuan program SPSS. Agar dapat mengetahui pengaruh variabel intervening yaitu disiplin belajar, maka akan dilakukan dengan menggunakan Uji Sobel (*Sobel Test*). Uji sobel adalah suatu alat analisis dalam menguji signifikansi atau pengaruh hubungan tidak langsung variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y) melalui variabel intervening (Z). Rumus uji sobel yang yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Standar error dari koefisien *indirect effect* (S_{p2p3}):

$$sp^2p^3 = \sqrt{p3^2Sp2^2 + p2^2Sp3^2 + Sp2^2Sp3^2}$$

2. Nilai t statistik pengaruh intervening:

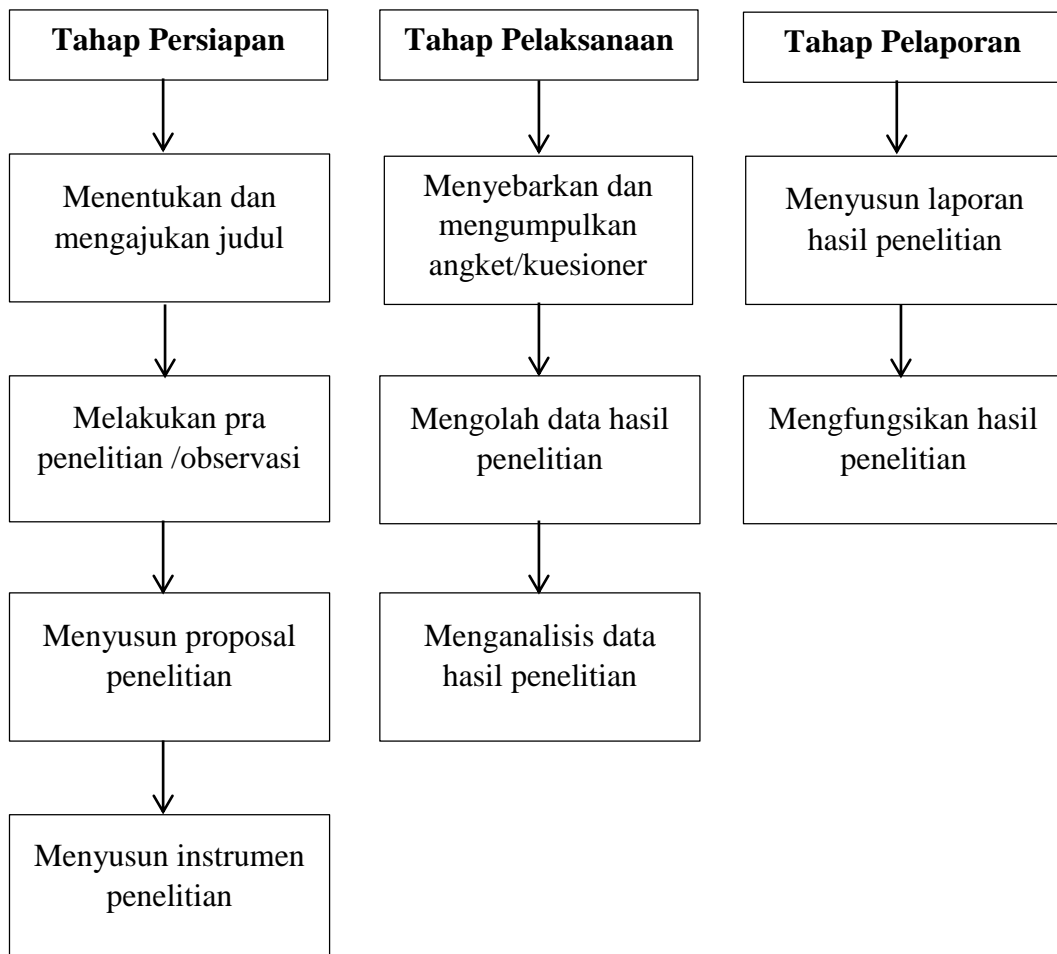
$$t_{hitung} = \frac{p2p3}{Sp2p3}$$

Terdapat pengaruh variabel intervening jika nilai dari t hitung > dari nilai t tabel dengan taraf signifikansi 0,05 (Ghozali, 2016:243).

3.8 Langkah-Langkah Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat tiga langkah yang dilakukan oleh peneliti. Langkah-langkah tersebut terdiri dari beberapa tahap diantaranya:

1. Tahap Persiapan
 - a. Menentukan dan mengajukan judul
 - b. Melakukan pra penelitian/observasi
 - c. Menyusun proposal penelitian
 - d. Menyusun instrumen penelitian
2. Tahap Pelaksanaan
 - a. Menyebarkan dan mengumpulkan angket/kuesioner
 - b. Mengolah data hasil penelitian
 - c. Menganalisis data hasil penelitian
3. Tahap Pelaporan
 - a. Menyusun laporan hasil penelitian
 - b. Mengfungsikan hasil Penelitian



Gambar 3.2
Langkah-Langkah Penelitian

3.9 Waktu dan Tempat Penelitian

3.9.1 Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 7 Tasikmalaya yang beralamat di Jl. Air Tanjung No.25, Talagasari, Kec. Kawalu, Kab Tasikmalaya Jawa Barat 46182.

3.9.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan mulai dari bulan Desember 2022 sampai bulan Juli 2023. Rincian waktu penelitian dapat dilihat pada tabel 3.8

Tabel 3.8
Waktu Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Des 2022	Jan 2023	Feb 2023	Mar 2023	Apr 2023	Mei 2023	Juni 2023	Juli 2023
1.	Tahap Persiapan								
	a. Menentukan dan mengajukan judul	■	■						
	b. Melakukan pra penelitian/observasi		■	■					
	c. Menyusun proposal penelitian		■	■	■	■			
	d. Menyusun instrumen penelitian				■	■			
2.	Tahap Pelaksanaan								
	a. Menyebarkan dan mengumpulkan angket/kuesioner					■	■	■	■
	b. Mengolah data hasil penelitian						■	■	■
	c. Menganalisis data hasil penelitian							■	■
3.	Tahap Pelaporan								
	a. Menyusun laporan hasil penelitian							■	■
	b. Mengfungsikan hasil penelitian								■